



Penggunaan Buku Durus Al-Lughah Al-'Arabiyyah untuk Pembelajaran Bahasa Arab di SDS IT

Tsara Dwi Priyana¹ dan Cahyainda Lailazhizah²

^{1,2}STAI DR. KH. EZ. Muttaqien Purwakarta, Indonesia

Surel korespondensi: tsaradwi@gmail.com

Abstract

This research aims to analyze the use of the book Duruss Al-Lughah Al-'Arabiyyah in SDS IT Risalatul Haq Cicadas. This research is descriptive research with a qualitative approach. Data was collected through observation, interviews and teaching practice. The subjects in this research were grade 3 students. Arabic language learning in this research emphasized the use of books in teaching and learning. The research results show that the direct method can be used as an effective learning method when learning Arabic. The advantage of direct media is that it makes it easier for students to understand and memorize the Arabic vocabulary conveyed by the teacher. A lot of students do not know the meaning of Arabic vocabulary.

Keywords: Student Book Durus Al-Lughah Al-'Arabiyyah, Arabic Language Learning, Vocabulary

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan kitab Duruss Al-Lughah Al-'Arabiyyah di SDS IT Risalatul Haq Cicadas. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan praktik mengajar. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 3. Pembelajaran Bahasa Arab pada penelitian ini ditekankan dalam penggunaan kitab dalam belajar mengajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode langsung dapat di jadikan sebagai metode pembelajaran yang efektif ketika belajar bahasa arab. Media langsung kelebihan nya dapat mempermudah peserta didik untuk memahami dan hafal kosa kata bahasa arab yang di sampaikan oleh guru pengajar. Kekurangan nya peserta didik kurang tahu arti dari kosa kata bahasa arab.

Kata Kunci: Durus Al-Lughah Al-'Arabiyyah, Pembelajaran Bahasa Arab, Kosakata

A. Pendahuluan

Bahasa merupakan sebuah alat komunikasi yang dipergunakan manusia untuk saling menyampaikan perasaan, harapan, keinginan, perintah maksud pikirannya, larangan dan lainnya kepada lawan bicara.¹ Bahasa juga merupakan ciri penting yang membedakan antara manusia dengan makhluk lainnya.

Bahasa Arab merupakan bahasa asing, dan juga merupakan bahasa internasional. Pembelajaran bahasa asing adalah sebuah proses yang kompleks dengan berbagai fenomena yang pelik sehingga tidak mengherankan kalau hal ini bisa mempunyai arti yang berbeda bagi setiap orang. Menguasai bahasa Arab merupakan sarana untuk memahami isi ajaran Islam dari sumber aslinya secara lebih komprehensif dan mendalam.²

Pembelajaran bahasa Arab melibatkan beberapa komponen utama yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berbahasa secara komprehensif. Berikut adalah beberapa aspek penting dalam pembelajaran bahasa Arab, diantaranya keterampilan membaca (*Qiro'ah*), keterampilan menulis (*Kitabah*), keterampilan mendengar (*Istima'*), keterampilan berbicara (*Kalam*), tata bahasa (*Nahwu* dan *sharaf*), kosakata (*Mufrodat*), penggunaan media dan sumber belajar, dan praktik dan latihan.³

Penggunaan media dan sumber belajar salah satunya adalah dengan menggunakan kitab. Kitab merupakan kumpulan tulisan atau teks yang tersusun rapih dalam satu atau beberapa jilid. Kitab diperlukan dalam pembelajaran, karena kitab berperan dalam menyimpan, menyebarkan dan menjaga pengetahuan manusia.

Secara bahasa kata kitab berasal dari bahasa Arab, *kataba*, *yaktubu*, *kitāban*, yang artinya “telah menulis”, “sedang menulis”, dan “tulisan”. Dan secara istilah makna kitab adalah tulisan wahyu pada lembaran-lembaran yang terkumpul menjadi satu bentuk buku.⁴

Dalam konteks pendidikan dan pembelajaran, kitab sering digunakan sebagai referensi atau bahan ajar yang berisi pengetahuan tertentu, seperti dalam kasus penggunaan kitab "Durus Al-Lughah Al-'Arabiyyah" untuk pembelajaran bahasa Arab. Buku "Durus al-Lughah al-Arabiyyah" biasanya terdiri dari beberapa jilid, dimulai dari tingkat pemula hingga tingkat yang lebih lanjut.

Dalam pembelajaran bahasa Arab, kitab "Durus Al-Lughah Al-'Arabiyyah" telah lama menjadi salah satu bahan ajar yang populer di berbagai lembaga pendidikan. Kitab ini dirancang untuk membantu siswa menguasai berbagai

¹ Julianti, Susilawati, and Dede Rizal Munir, 'Penggunaan Metode Dialog (Muhawaroh) Dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Kelas VII Di MTs Daarul Ma'arif Purwakarta', *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 3, no. 2 (2022): 197–212.

² Dede Rizal Munir and Ali Irfan, 'Analisis Penggunaan Kamus Dalam Penggunaan Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik Di Kelas XI MIA Di MA Al-Muthohhar', *Jurnal Ilmiah Research Student* 1, no. 1 (2023): 229–242.

³ Aziz Facrurrozi and Erta Mahyudin, *Pembelajaran Bahasa Asing Tradisional Dan Kontemporer* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016).

⁴ Sutri Ramah and Miftahur Rohman, 'Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kurikulum 2013', *Arabiyyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 2, no. 2 (2018): 141.

keterampilan bahasa Arab, mulai dari tingkat dasar hingga tingkat lanjutan. Penggunaan kitab dalam proses pembelajaran bahasa Arab dianggap penting karena menyediakan struktur yang sistematis dan komprehensif. Namun, seiring dengan perkembangan metode pembelajaran modern dan teknologi, muncul pertanyaan tentang efektivitas dan relevansi kitab ini dalam konteks pendidikan saat ini. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi dan mengeksplorasi berbagai masalah yang terkait dengan penggunaan kitab ini dalam pembelajaran bahasa Arab, serta memahami bagaimana kitab ini dapat memenuhi kebutuhan pembelajaran yang beragam.⁵

Salah satu masalah yang dapat diidentifikasi adalah **efektivitas penggunaan kitab "Durus Al-Lughah Al-'Arabiyyah" dalam meningkatkan keterampilan bahasa Arab siswa di tingkat pemula dan lanjut**. Penelitian ini dapat berfokus pada bagaimana kitab tersebut berperan dalam pengembangan berbagai keterampilan berbahasa, seperti membaca, menulis, mendengar, dan berbicara, pada siswa dengan tingkat kemampuan yang berbeda. Efektivitas ini penting untuk dipahami agar proses pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa di berbagai tingkat.

Selanjutnya, **analisis keterkaitan antara kosakata (mufrodat) dalam kitab "Durus Al-Lughah Al-'Arabiyyah" dengan pemahaman siswa terhadap ajaran Islam** juga menjadi masalah penelitian yang relevan. Kajian ini dapat mengeksplorasi sejauh mana mufrodat yang diajarkan melalui kitab tersebut membantu siswa dalam memahami teks-teks ajaran Islam secara lebih mendalam. Pemahaman yang komprehensif terhadap ajaran Islam sangat dipengaruhi oleh penguasaan kosakata yang tepat dalam bahasa Arab.

Terakhir, **persepsi guru dan siswa terhadap penggunaan kitab "Durus Al-Lughah Al-'Arabiyyah" sebagai sumber belajar bahasa Arab** juga merupakan masalah yang patut diteliti. Kajian ini dapat mengeksplorasi bagaimana guru dan siswa memandang efektivitas dan relevansi kitab tersebut dalam proses pembelajaran bahasa Arab, serta tantangan yang mungkin mereka hadapi dalam penggunaannya. Persepsi ini penting untuk dipahami guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan penerimaan terhadap materi ajar.

Di antara beberapa permasalahan yang telah diidentifikasi, penelitian ini akan berfokus pada menganalisis penggunaan kitab "Durus Al-Lughah Al-'Arabiyyah" di SDS IT Risalatul Haq Cicadas. Pemilihan fokus ini didasarkan pada pentingnya mengevaluasi penerapan kitab tersebut dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di sekolah dasar, khususnya dalam upaya meningkatkan keterampilan berbahasa Arab siswa di tingkat pemula. SDS IT Risalatul Haq Cicadas merupakan salah satu institusi pendidikan yang secara konsisten menggunakan kitab ini sebagai materi ajar utama dalam pengajaran bahasa Arab. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana kitab "Durus Al-Lughah Al-'Arabiyyah" digunakan di sekolah ini, efektivitasnya dalam meningkatkan

⁵ Aunur Shabur Maajid Amadi and Dina Wilda Sholikha, 'Perkembangan Pendidikan Bahasa Arab Di Era Digital : Systematic Literature Review Perkembangan Pendidikan Bahasa Arab Di Era Digital', *Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa* 1, no. 3 (2023): 301-309, <https://journal.widyakarya.ac.id/index.php/jmpb-widyakarya/article/view/1112>.

keterampilan bahasa Arab, serta tantangan yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan strategi pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif di tingkat sekolah dasar.

Identitas Kitab Durus Al Lughah Al ‘Arabiyyah

Salah satu buku yang menghadirkan metode dan pembelajaran bahasa Arab adalah buku *Durus al-Lughoh Al-‘Arobiyah Juz 1* (Pelajaran Bahasa Arab Jilid 1) merupakan karya Imam Zarkasyi dan Imam Syubani.⁶ Imam Zarkasyi (Trimurti) merupakan Salah satu pendiri Pondok Modern Darussalam Gontor, sedangkan Imam Syubani merupakan salah satu guru di Pondok Modern Darussalam Gontor. Buku *Durus al-Lughoh Al-‘Arobiyah Juz 1* ini juga dipakai sebagai buku pelajaran Bahasa Arab yang digunakan oleh guru SDS IT Risalatul Haq Cicadas.

Buku *Durus al-Lughoh Al-‘Arobiyah Juz 1* tidak hanya diarahkan pada pengetahuan tentang bahasa Arab, namun juga dikembangkan agar peserta didik terampil dalam melakukan pengetahuan bahasa Arab. Kemampuan bahasa harus ditingkatkan menjadi kemampuan komunikasi. Kemampuan komunikasi diorientasikan pada materi yang menuntun para pelajar agar mampu berkomunikasi dengan bahasa Arab dan berinteraksi secara lisan dan tulisan, serta mampu menyusun kalimat dan ungkapan dengan menggunakan bahasa Arab.

Selain itu, buku ***Durus al-Lughoh Al-‘Arobiyah Juz 1*** ini disusun dengan pendekatan yang sistematis dan bertahap, mulai dari pengenalan dasar-dasar bahasa Arab hingga ke tingkat yang lebih kompleks. Metode yang digunakan dalam buku ini sangat efektif untuk membangun fondasi yang kuat dalam memahami tata bahasa Arab, kosakata, dan struktur kalimat.

Penggunaan buku ini di berbagai lembaga pendidikan, termasuk di Pondok Modern Darussalam Gontor dan SDS IT Risalatul Haq Cicadas, menunjukkan bahwa buku ini memiliki relevansi yang tinggi dalam kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Indonesia. Di Gontor, misalnya, buku ini menjadi salah satu referensi utama dalam pembelajaran bahasa Arab yang bertujuan untuk mencetak santri yang tidak hanya menguasai bahasa Arab secara teoritis tetapi juga mampu menggunakannya dalam percakapan sehari-hari.

Lebih jauh lagi, buku ini juga dilengkapi dengan latihan-latihan yang dirancang untuk menguji pemahaman siswa dan meningkatkan keterampilan mereka secara bertahap. Latihan-latihan ini mencakup berbagai aspek bahasa, termasuk tata bahasa (nahwu dan sharf), pemahaman bacaan, dan latihan menyusun kalimat. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa para siswa dapat menerapkan apa yang telah mereka pelajari dalam konteks nyata, baik dalam komunikasi lisan maupun tulisan. Dengan pendekatan yang komprehensif ini, buku ***Durus al-Lughoh Al-‘Arobiyah Juz 1*** tidak hanya berfungsi sebagai panduan belajar bahasa Arab, tetapi juga sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan logis melalui pembelajaran bahasa.

B. Metode Penelitian

⁶ Imam Zarkasyi and Imam Syubbani, *Durus Al-Lughah Al-Arabiyyah* (Ponorogo: Trimurti Press, n.d.).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berfokus pada eksplorasi mendalam terhadap fenomena yang sedang diteliti, dalam hal ini adalah penerapan kitab **Duruss Al-Lughah Al-'Arabiyyah** untuk pembelajaran Bahasa Arab di SDS IT Risalatul Haq Cicadas. Metodologi kualitatif dipilih karena pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali pemahaman yang lebih kaya dan kompleks terkait dengan konteks penggunaan kitab tersebut, khususnya dalam lingkungan pendidikan dasar di SDS IT Risalatul Haq Cicadas.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari seorang guru pengajar bahasa Arab dan murid-murid kelas 3 di SDS IT Risalatul Haq Cicadas. Pemilihan subjek ini didasarkan pada tujuan penelitian yang ingin menganalisis bagaimana kitab **Duruss Al-Lughah Al-'Arabiyyah** diterapkan dalam pengajaran sehari-hari. Guru yang dipilih memiliki peran penting karena mereka merupakan pelaku utama dalam penerapan metode pembelajaran yang menggunakan kitab ini. Sementara itu, murid-murid kelas 3 dipilih sebagai subjek tambahan untuk mengobservasi efektivitas pembelajaran dari sisi peserta didik.

Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data⁷, yaitu:

1. **Observasi Tidak Terstruktur:** Observasi ini dilakukan tanpa rencana sistematis yang ketat karena peneliti belum memiliki gambaran yang jelas tentang apa yang akan diobservasi. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk tetap fleksibel dan terbuka terhadap berbagai fenomena yang mungkin muncul selama proses penelitian. Observasi tidak terstruktur ini memungkinkan peneliti untuk menangkap realitas yang lebih alami dan tidak terkontrol, sehingga memberikan wawasan yang lebih mendalam terkait praktik pengajaran yang sebenarnya terjadi di kelas.
2. **Wawancara:** Wawancara dilakukan dengan guru bahasa Arab di SDS IT Risalatul Haq Cicadas. Pertanyaan yang diajukan difokuskan pada media dan metode yang digunakan dalam pengajaran bahasa Arab, khususnya terkait dengan penggunaan kitab **Duruss Al-Lughah Al-'Arabiyyah**. Wawancara ini bersifat semi-terstruktur, di mana peneliti memiliki panduan pertanyaan namun tetap memberikan ruang bagi responden untuk mengeksplorasi jawaban mereka dengan lebih luas. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman, pandangan, dan strategi yang digunakan oleh guru dalam mengajarkan bahasa Arab.
3. **Praktik dan Uji Coba:** Dalam tahap ini, peneliti melakukan uji coba metode pengajaran selama dua kali pertemuan. Tujuan dari uji coba ini adalah untuk menemukan cara yang lebih efektif dan menarik perhatian siswa dalam memahami materi yang dipelajari. Peneliti mengamati langsung interaksi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Uji coba ini juga

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, 10th ed. (Bandung: Alfabeta, 2018).

memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mengidentifikasi tantangan dan keberhasilan dari penerapan metode pembelajaran yang menggunakan kitab **Duruss Al-Lughah Al-'Arabiyyah**.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan praktik uji coba kemudian dianalisis secara kualitatif. Proses analisis ini melibatkan pengkategorian data, pencarian tema-tema yang muncul, serta penafsiran terhadap makna di balik data tersebut. Peneliti berusaha untuk memahami bagaimana kitab **Duruss Al-Lughah Al-'Arabiyyah** mempengaruhi proses pembelajaran bahasa Arab di SDS IT Risalatul Haq Cicadas, serta bagaimana metode pengajaran yang diterapkan dapat disesuaikan atau ditingkatkan untuk mencapai hasil yang lebih baik.⁸

Metodologi penelitian ini dirancang untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai penggunaan kitab **Duruss Al-Lughah Al-'Arabiyyah** dalam konteks pendidikan dasar, dengan harapan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pengajaran bahasa Arab yang lebih efektif di sekolah-sekolah.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan berisi tentang hasil-hasil yang diperoleh penulis selama penelitian. Hasil penelitian disampaikan terlebih dahulu secara utuh, yang dilanjutkan dengan melakukan proses pembahasan. Pembahasan disajikan secara sistematis dari umum, kemudian mengarah ke khusus. Penyajian hasil penelitian dapat dilakukan dengan bantuan tabel, gambar/grafik, peta/rencana, dan skema.

Hasil dan pembahasan naskah juga berhubungan dengan teori yang digunakan, termasuk kebaruan naskah. Minimal penjelasan pada bab ini berkisar 40% sampai 50% dari naskah secara keseluruhan.

Penelitian ini dilakukan di SDS IT Risalatul Haq Cicadas, Purwakarta. Dalam penelitian ini yang dijadikan subjek penelitian adalah siswa kelas 3 SDS IT Risalatul Haq Cicadas. Pembelajaran bahasa arab yang dilaksanakan di SDS IT Risalatul Haq Cicadas pada kegiatan penelitian ini ditekankan pada penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar. Pada pembelajaran yang dilaksanakan diperoleh kenaikan hasil yang signifikan, dengan rekap perolehan hasil sebagai berikut :

No	Kelas	Jumlah Siswa	Keaktifan	Pemahaman
1.	3A	25	40%	40%

Tabel di atas merupakan kondisi kelas saat menggunakan kitab **Duruss Al-Lughah Al-'Arabiyyah** dengan metode langsung. Penggunaan Kitab **Duruss Al-Lughah Al-'Arabiyyah** di SDS IT Risalatul Haq Cicadas ini hanya untuk pegangan guru pengajar saja. Sedangkan peserta didik lebih cenderung kepada materi yang disampaikan oleh pengajar.

⁸ Soejono and Abdurrahman, *Metode Penelitian; Suatu Pemikiran Dan Penerapannya* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999).

Kemudian peneliti melakukan uji coba pada kelas 3 dengan metode yang berbeda dalam waktu kurang lebih 2 kali pertemuan. Berikut data dari hasil setelah uji coba.

No	Kelas	Jumlah Siswa	Keaktifan	Pemahaman
1.	3A	25	50%	50%

Berdasarkan hasil analisis tabel di atas terlihat bahwa ada peningkatan dalam keaktifan dan pemahaman peserta didik.

Pembahasan

Penelitian ini mengkaji penggunaan kitab dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya di SDS IT Risalatul Haq Cicadas, dengan memperhatikan teori-teori pendidikan bahasa yang relevan. Fokus utama dari bab ini adalah untuk menganalisis bagaimana penggunaan kitab seperti *Duruss Al-Lughah Al-'Arabiyyah* dapat meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Selain itu, bab ini juga membahas implikasi praktis dari hasil penelitian serta relevansinya dengan teori pembelajaran bahasa asing.

Secara etimologi, kata "kitab" berasal dari bahasa Arab "kataba, yaktubu, kitāban," yang berarti "telah menulis," "sedang menulis," dan "tulisan." Secara istilah, kitab merujuk pada kumpulan tulisan wahyu yang dikodifikasikan menjadi satu bentuk buku. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan kitab sebagai sebuah buku yang memuat wahyu Tuhan. Dalam perspektif syariat, kitab adalah kitab-kitab yang Allah turunkan kepada para rasul-Nya sebagai petunjuk bagi umat manusia, dengan tujuan utama untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Menurut Heru Kurniawan, pembelajaran adalah suatu proses pengondisian yang bertujuan untuk mendorong aktivitas belajar di dalam kelas.⁹ Bahasa Arab, sebagai salah satu bahasa yang paling banyak digunakan di dunia, merupakan bahasa resmi di sekitar 20 negara dan digunakan oleh sekitar 200 juta umat manusia. Bahasa Arab adalah bahasa asing yang pembelajarannya merupakan proses kompleks dengan berbagai fenomena yang pelik, sehingga pembelajaran bahasa Arab dapat memiliki arti yang berbeda bagi setiap individu.

Penggunaan Kitab dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam penelitian yang dilakukan di SDS IT Risalatul Haq Cicadas, kitab *Duruss Al-Lughah Al-'Arabiyyah* digunakan sebagai pegangan guru dalam pembelajaran bahasa Arab. Penggunaan kitab ini bertujuan untuk memberikan dasar yang kuat dalam pemahaman bahasa Arab, terutama dalam konteks pemahaman teks-teks keagamaan. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat peningkatan yang signifikan dalam keaktifan dan pemahaman siswa setelah penggunaan kitab ini.

Pada awal pembelajaran, hasil rekap menunjukkan bahwa kelas 3A dengan jumlah 25 siswa memiliki tingkat keaktifan dan pemahaman masing-masing sebesar

⁹ Heru Kurniawan, *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia: Kurikulum 2013* (Jakarta: Prenada Media, 2015).

40%. Setelah dilakukan uji coba dengan metode pengajaran yang berbeda, tingkat keaktifan dan pemahaman siswa meningkat menjadi 50%. Data ini menunjukkan bahwa penggunaan kitab yang disertai metode pengajaran interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

Relevansi dengan Teori Pembelajaran

Penggunaan kitab dalam pembelajaran bahasa Arab di SDS IT Risalatul Haq Cicadas dapat dikaitkan dengan beberapa teori pendidikan yang relevan:

1. **Teori Pembelajaran Konstruktivis:** Teori ini menekankan bahwa siswa membangun pemahaman mereka melalui interaksi dengan materi pembelajaran dan lingkungannya. Penggunaan kitab berperan sebagai stimulus yang membantu siswa mengkonstruksi pemahaman mereka tentang bahasa dan makna teks-teks keagamaan. Piaget menjelaskan bahwa proses pembelajaran menjadi lebih bermakna ketika siswa terlibat secara aktif dan memperoleh pengetahuan melalui pengalaman langsung.¹⁰
2. **Teori Pembelajaran Bahasa Asing:** Menurut Krashen,¹¹ input bahasa yang dapat dipahami (*comprehensible input*) sangat penting untuk pembelajaran bahasa. Kitab yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab memberikan konteks yang kaya untuk memperoleh input yang dapat dipahami. Krashen juga menekankan pentingnya *affective filter* yang rendah agar siswa dapat memproses dan menyerap input bahasa dengan lebih efektif.
3. **Teori Pembelajaran Kooperatif:** Johnson dan Johnson menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan mendorong kerja sama dan diskusi antar siswa.¹² Dalam penelitian ini, penggunaan kitab yang disertai metode pengajaran interaktif menciptakan lingkungan belajar yang lebih kolaboratif, yang berdampak positif pada pemahaman dan keaktifan siswa.
4. **Teori Pembelajaran Bahasa Berbasis Teks:** Halliday dan Hasan¹³ menekankan bahwa pemahaman bahasa tidak bisa dilepaskan dari konteks teks di mana bahasa itu digunakan. Penggunaan kitab dalam pembelajaran bahasa Arab memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan bahasa mereka dalam konteks yang bermakna dan autentik.

Implikasi Praktis

Hasil dan pembahasan penelitian ini memiliki beberapa implikasi praktis yang relevan bagi pengembangan kurikulum dan metode pengajaran bahasa Arab:

¹⁰ Jean Piaget, *The Development of Thought: Equilibration of Cognitive Structures* (New York: Viking Press, 1977), 50–55.

¹¹ Stephen D. Krashen, *Principles and Practice in Second Language Acquisition* (New York: Pergamon Press, 1982), 20–25.

¹² David W. Johnson and Roger T. Johnson, *Learning Together and Alone: Cooperative, Competitive, and Individualistic Learning* (Boston: Allyn and Bacon, 1999), 35–40.

¹³ Michael Alexander Kirkwood Halliday and Ruqaiya Hasan, *Language, Context, and Text: Aspects of Language in a Social-Semiotic Perspective* (Geelong: Deakin University Press, 1985), 120.

1. **Diversifikasi Media Pengajaran:** Penggunaan kitab sebagai pegangan guru harus dilengkapi dengan media pembelajaran lain yang mendukung keaktifan siswa, seperti alat bantu visual, sumber daya audio, dan latihan interaktif.
2. **Pengembangan Kurikulum yang Adaptif:** Kurikulum bahasa Arab perlu dirancang untuk memberikan fleksibilitas dalam metode pengajaran, memungkinkan guru untuk menyesuaikan pendekatan berdasarkan dinamika kelas dan kebutuhan siswa.
3. **Peningkatan Keterlibatan Siswa:** Metode pembelajaran yang lebih partisipatif dan interaktif harus diintegrasikan dalam setiap sesi pengajaran bahasa Arab, agar siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga terlibat secara aktif dalam proses belajar.

Dari pembahasan ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan kitab dalam pembelajaran bahasa Arab memainkan peran penting dalam meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa. Metode pengajaran yang lebih interaktif dan berorientasi pada siswa terbukti memberikan hasil yang lebih baik dalam pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan metode pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan pendidikan saat ini.

D. Kesimpulan

Penelitian ini telah mengkaji penggunaan kitab *Durus Al-Lughah Al-'Arabiyyah* dalam pembelajaran bahasa Arab di SDS IT Risalatul Haq Cicadas, dengan fokus pada bagaimana kitab ini memengaruhi keaktifan dan pemahaman siswa. Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan kitab ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan bahasa Arab siswa, terutama ketika dikombinasikan dengan metode pengajaran yang interaktif dan berorientasi pada siswa.

Kitab *Durus Al-Lughah Al-'Arabiyyah* tidak hanya menyediakan struktur pembelajaran yang sistematis dan komprehensif, tetapi juga berfungsi sebagai alat yang penting untuk membangun dasar yang kuat dalam penguasaan bahasa Arab, termasuk pemahaman kosakata dan tata bahasa.¹⁴ Metode langsung yang diterapkan dalam penggunaan kitab ini memudahkan siswa untuk memahami dan menghafal kosakata bahasa Arab yang diajarkan.

Namun, penelitian ini juga mengungkapkan beberapa tantangan, seperti kurangnya pemahaman siswa terhadap makna kosakata yang diajarkan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih adaptif dan diversifikasi media pembelajaran untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya menghafal, tetapi juga memahami dengan baik materi yang diajarkan.

Secara teoritis, hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa teori pendidikan, termasuk teori pembelajaran konstruktivis, teori pembelajaran bahasa asing, teori pembelajaran kooperatif, dan teori pembelajaran bahasa berbasis teks. Teori-teori ini mendukung gagasan bahwa pembelajaran bahasa yang efektif memerlukan pendekatan yang melibatkan siswa secara aktif dan kontekstual.

¹⁴ Erta Mahyudin, 'Pengajaran Kosakata Bahasa Arab Bagi Anak-Anak Dengan Media Lagu', *Mutsaqqafin* 1, no. 1 (2018): 65–84.

Implikasi praktis dari penelitian ini mencakup kebutuhan untuk mengembangkan kurikulum yang lebih fleksibel, penggunaan media pembelajaran yang lebih bervariasi, dan penerapan metode pengajaran yang lebih partisipatif. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab, khususnya di tingkat pendidikan dasar.

Daftar Pustaka

- Amadi, Aunur Shabur Maajid, and Dina Wilda Sholikha. 'Perkembangan Pendidikan Bahasa Arab Di Era Digital: Sitematic Literature Review Perkembangan Pendidikan Bahasa Arab Di Era Digital': *Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa* 1, no. 3 (2023): 301–309. <https://journal.widyakarya.ac.id/index.php/jmpb-widyakarya/article/view/1112>.
- Facurrozi, Aziz, and Erta Mahyudin. *Pembelajaran Bahasa Asing Tradisional Dan Kontemporer*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Halliday, Michael Alexander Kirkwood, and Ruqaiya Hasan. *Language, Context, and Text: Aspects of Language in a Social-Semiotic Perspective*. Geelong: Deakin University Press, 1985.
- Johnson, David W., and Roger T. Johnson. *Learning Together and Alone: Cooperative, Competitive, and Individualistic Learning*. Boston: Allyn and Bacon, 1999.
- Julianti, Susilawati, and Dede Rizal Munir. 'Penggunaan Metode Dialog (Muhawaroh) Dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Kelas VII Di MTs Daarul Ma'arif Purwakarta'. *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 3, no. 2 (2022): 197–212.
- Krashen, Stephen D. *Principles and Practice in Second Language Acquisition*. New York: Pergamon Press, 1982.
- Kurniawan, Heru. *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia: Kurikulum 2013*. Jakarta: Prenada Media, 2015.
- Mahyudin, Erta. 'Pengajaran Kosakata Bahasa Arab Bagi Anak-Anak Dengan Media Lagu'. *Mutsaqqafin* 1, no. 1 (2018): 65–84.
- Munir, Dede Rizal, and Ali Irfan. 'Analisis Penggunaan Kamus Dalam Penggunaan Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik Di Kelas XI MIA Di MA Al-Muthohhar'. *Jurnal Ilmiah Research Student* 1, no. 1 (2023): 229–242.
- Piaget, Jean. *The Development of Thought: Equilibration of Cognitive Structures*. New York: Viking Press, 1977.
- Ramah, Sutri, and Miftahur Rohman. 'Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kurikulum 2013'. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 2, no. 2 (2018): 141.
- Soejono, and Abdurrahman. *Metode Penelitian; Suatu Pemikiran Dan Penerapannya*. Jakarta: Rineka Cipta, 1999.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. 10th ed. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Zarkasyi, Imam, and Imam Syubbani. *Durus Al-Lughah Al-Arabiyyah*. Ponorogo: Trimurti Press, n.d.